

## ABSTRACT

**Lucia Henny Komalasari (2003). A Study on John Proctor as a Modern Tragic Hero in Arthur Miller's *The Crucible*.** Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

*The Crucible* is a play that tells about the witchcraft rumor in Salem in 1692. The rumor spreads and becomes the main issue because it takes many innocent victims who are unknown whether they are guilty or not. People judge them and send them to be hung without considering many things. This thesis focuses on John Proctor as a modern tragic hero. As one of the main characters, John Proctor experiences cruel things in his life and becomes one of the innocent victims because of Abigail Williams' ego. The discussion will try to find out what and who John Proctor is. Besides, it will also answer how John Proctor can be characterized as modern tragic hero.

There are two problems that I am going to analyze in this thesis. The description of John Proctor's character and the reason why John Proctor is categorized as a modern tragic hero.

This thesis applies a structuralist approach to analyze and to discuss the problem formulation. It discusses one of the intrinsic elements, that is characterization, because it helps me to explore John Proctor's characteristics. Library research is applied in this thesis. All sources are taken from the library. By studying books from library, the writer hopes that the discussion and the analysis will be easier. The primary source comes from the draft of the play itself, *The Crucible*. The other books and sources are used in order to understand the work better.

After analyzing the problems, the writer can conclude that Proctor's characteristics are honest, responsible, and brave. However he also has a human weakness, that is he has easily trapped by Abigail Williams having an affair in his past, when his wife, Elizabeth, is ill. Proctor fits the six categories of a modern tragic hero that is stated by Arthur Miller. It is proved that Proctor is a modern tragic hero.

## ABSTRAK

**Lucia Henny Komalasari (2003). A Study on John Proctor as a Modern Tragic Hero in Arthur Miller's *The Crucible*.** Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

*The Crucible* merupakan sebuah drama yang menceritakan tentang isu sihir tenung di kota Salem pada tahun 1692. Isu ini menyebar dan menjadi bahan pembicaraan karena menelan banyak korban yang tidak diketahui kesalahannya. Masyarakat salah menghakimi mereka dan menuduh tanpa banyak pertimbangan. Skripsi ini menfokuskan pada karakter John Proctor sebagai karakter "modern tragic hero". Sebagai salah satu karakter dalam drama ini John Proctor mengalami banyak hal yang menyedihkan dalam kehidupannya dan menjadi salah satu korban yang tidak bersalah karena sikap egois Abigail Williams. Skripsi ini akan berusaha mencari jawaban tentang siapa dan bagaimana karakter John Proctor tersebut. Di samping itu, skripsi ini juga menjawab bagaimana John Proctor bisa dikategorikan sebagai karakter "modern tragic hero".

Skripsi ini mempunyai dua (2) permasalahan yang dianalisa, yaitu penggambaran secara fisik dan psikis tentang karakter John Proctor dan alasan mengapa John Proctor dikategorikan sebagai karakter "modern tragic hero".

Skripsi ini akan memakai pendekatan strukturalis untuk menganalisa dan membahas permasalahan yang ada. Skripsi ini akan membahas salah satu unsur intrinsik drama yaitu karakterisasi, karena hal ini sangat membantu membahas lebih dalam karakter John Proctor. Skripsi ini menggunakan penelitian pustaka. Semua referensi yang berkaitan dengan topik diambil dari buku-buku di perpustakaan. Dengan mempelajari semua buku yang berkaitan dengan topik, penulis berharap pembahasan dalam skripsi ini lebih mudah. Referensi utama adalah teks drama *The Crucible*. Dan buku-buku yang lain dipergunakan untuk lebih mengetahui drama tersebut lebih mendalam.

Sesudah menganalisa semua permasalahan, penulis menyimpulkan bahwa karakter John Proctor adalah sebagai orang jujur, bertanggung jawab, dan pemberani. Namun, John Proctor juga seorang yang kesetiaannya lemah, karena dengan mudah terjebak dalam perselingkuhan dengan Abigail Williams, mantan pembantunya. John Proctor juga cocok pada enam kategori yang diungkapkan oleh Arthur Miller dalam artikelnya yang berjudul "Tragedy and The Common Man", membuktikan John Proctor sebagai karakter "modern tragic hero".